

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan penelitian**

Pendekatan penelitian yang pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa.<sup>1</sup> Suatu penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, dan waktu. Penelitian ini dilakukan terutama berkaitan dengan pola tingkah laku manusia (*behavior*) dan apa makna yang terkandung dibalik tingkah laku yang sulit diukur dengan angka-angka. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipasi terhadap suatu fenomena sosial.<sup>2</sup>

Dimana peneliti berusaha mengeksplorasi terhadap fungsi manajemen yang diterapkan oleh Koperasi Ibnu Affan dalam mengelola tabungan haji. Sebagaimana dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang yang peneliti itu sendiri (*humane instrument*).

##### **2. Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi lapangan (*field research*). Penelitian studi lapangan (*field research*) adalah pengumpulan

---

<sup>1</sup>Djam'an Satori, Aan Komariyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 22

<sup>2</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodelogi Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hlm. 48

data secara langsung ke lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>3</sup> Jenis penelitian ini memungkinkan melihat dan mengambil sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Penelitian ini mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposisional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data. Penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.<sup>4</sup> Serta menggambarkan secara jelas mengenai fungsi manajemen yang diterapkan oleh Koperasi Ibnu Affan Cabang Yala Selatan Thailand.

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk menelaan sebanyak mungkin data fungsi manajemen pada Koperasi Ibnu Affan. Tujuannya untuk memperoleh diskripsi yang utuh dan mendalam dari Koperasi Ibnu Affan mengenai fungsi manajemen. Sebagaimana prosedur perolehan data penelitian kualitatif, data diperoleh dari wawancara, observasi, dan arsip.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peran peneliti sangat penting yaitu sebagai instrumen kunci. Hal ini dapat difahami bahwa keabsahan data nanti akhirnya diserahkan pada subyek penelitian, apakah data yang diperoleh maupun analisisnya benar-benar sesuai dengan persepsi atau pandangan subyek. Oleh karena itu kehadiran peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana,

---

<sup>3</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 26

<sup>4</sup>Cholid Narduko, Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, ( Jakarta : Bumu Aksara, 2009), hlm. 44

pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan sekaligus melaporkan hasil penelitian.<sup>5</sup>

Kehadiran peneliti merupakan tolok ukur keberhasilan atau pemahaman terhadap beberapa kasus. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data atau instrumen kunci. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama, hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusialah yang dapat berhubungan dengan informan dan yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu di Koperasi Ibnu Affan Cabang Yala Selatan Thailand. Peneliti akan datang ke lokasi untuk melakukan wawancara, observasi dan pengambilan data di lapangan. Untuk itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan utuh.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Koperasi Ibnu Affan Cabang Yala (Selatan Thailand) yang letaknya cukup strategis yaitu di Jalan yang terletak di Jalan Pumacip No. 28-30 Kecamatan Sateng Kabupaten

---

<sup>5</sup>S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1996), hlm. 5

<sup>6</sup>*Ibid*, 65.

Meang Provensi Yala Pos 95000Telepon/Fax. : 0-7322-8892/0-7324-0231Email : [ibnuaffan1421@gmail.com](mailto:ibnuaffan1421@gmail.com).

#### **D. Sumber Data**

Data adalah informasi berupa fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung dan memperkuat teori.<sup>7</sup> Menurut Suharsimi Arikunto sebagaimana dikutip oleh Asraf Safi'i, yang dimaksud sumber data adalah subyek yang mana data dapat diperoleh. Sumber data primer dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain.<sup>8</sup>

Sumber utama data kualitatif adalah data yang diperoleh secara verbal melalui suatu wawancara atau dalam bentuk tertulis melalui analisa dokumen atau respon survei.<sup>9</sup> Menurut Suharsimi Arikunto sebagaimana dikutip oleh Asraf Safi'i, yang dimaksud sumber data adalah subyek yang mana data dapat diperoleh. Sumber data primer dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain.<sup>10</sup>

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan *carasnowball sampling* yakni teknik pengambilan data dimana informan kunci akan

---

<sup>7</sup>Jack. C. Ricards, *Logman Dictionary Of Language Teaching and Applied Linguistics*, (Kualalumpur: Logman Group, 1999), hlm. 96

<sup>8</sup>AsrafSafi'i, *Diktat Metodologi Penelitian*, (STAIN Tulungagung, 2002), hlm. 22

<sup>9</sup>RulamAhmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang : Universitas Negeri Malang Press, 2005), hlm. 63

<sup>10</sup>AsrafSafi'i, *Diktat Metodologi...*, hlm. 20

menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah terkait penelitian yang akan diteliti untuk melengkapi keterangan dan menunjuk orang lain lagi apabila keterangan yang didapat yang kurang memadai dan begitu seterusnya.<sup>11</sup> adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yakni terkait tentang manajemen tabungan haji. Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya (sumber pertama).<sup>12</sup> Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Sumber data primer yang terdiri dari :

- a. Unsur manusia sebagai instrument kunci yaitu sumber data yang dapat memberikan jawaban lisan berupa wawancara, peneliti merupakan salah satu dari instrument kunci pada penelitian kualitatif. Dalam sumber data penelitian ini, yang menjadi informan adalah staf-staf koperasi Ibnu Affan.
- b. Tempat, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran situasi dan kondisi yang berlangsung berkaitan dengan penerapan fungsi manajemennya.

---

<sup>11</sup>W. Mantja, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Winaka Media, 2003), 7.

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 225.

- c. Dokumen, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambaran dan lainnya yang diperoleh dari dokumen yang diberikan oleh staf-staf koperasi Ibnu Affan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua) atau bisa dikatakan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>13</sup> Dalam penelitian di koperasi Ibnu Affan, data yang diperoleh peneliti berdasarkan sumbernya dibedakan menjadi empat macam yaitu:

### a. Tempat atau Lokasi

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data yang bisa dimanfaatkan dan digali oleh peneliti. Dalam penelitian ini lokasinya adalah koperasi Ibnu Affan yang dijadikan sumber data sekunder.

### b. Dokumen

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen dalam penelitian ini berupa catatan tertulis, gambar atau benda yang berkaitan dengan Manajemen Tabungan Haji di Koperasi Ibnu Affan.

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode...*, hlm.225

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan reliable.<sup>14</sup>

Pada pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan yaitu<sup>15</sup>:

### a. Teknik Wawancara(*Interview*)

Wawancara merupakan proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (*Interviewee*).<sup>16</sup>

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktursering juga disebut wawancara mendalam.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup>Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada , 2010), hlm. 22

<sup>15</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*,(Yogyakarta: Andi Offset , 1995), hlm. 63

<sup>16</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2008), hlm. 155

<sup>17</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 180

Menurut Michael Quinn Patton sebagaimana dikutip oleh Rulam Ahmadi cara yang utama dilakukan oleh ahli peneliti kualitatif untuk memahami persepsi, perasaan dan pengetahuan orang-orang adalah wawancara mendalam dan intensif. Wawancara mendalam, mendetail atau intensif adalah upaya menemukan pengalaman-pengalaman informan dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji. Oleh karena itu, dalam melaksanakan wawancara untuk mencari data digunakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa informasi<sup>18</sup>.

Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara dengan terwawancara dengan maksud menghimpun informasi dari informan. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan peneliti berkeinginan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan informan yang berkaitan dengan fungsi manajemen yang diterapkan pada koperasi Ibnu Affan.

Dalam penelitian ini digunakan wawancara tak berstruktur yang diberikan kepada pihak-pihak yang berkait ditujukan kepada staf-staf yang berkaitan dalam bidang pengelolaan bagian tabungan haji guna mengetahui data tentang menarik Masyarakat untuk memasarkan tabungan hajinya di Koperasi Ibnu Affan Cabang Yala (Selatan Thailand).

Alasan dipilihnya metode interview ini, adalah karena dengan teknik ini maka peneliti akan berhasil memperoleh data dari informan lebih banyak

---

<sup>18</sup>RulamAhmadi, *Memahami ...*, hlm. 71

dan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Untuk menjamin kelengkapan dan kebenaran data yang diperoleh melalui teknik ini, peneliti menggunakan alat perekam dan pencatat. Adapun isu pokok yang digali melalui wawancara adalah; a) Pelaksanaan manajemen tabungan haji, dan b) Kendala yang dihadapi oleh koperasi, c) Cara penyelesaian kendala-kendala yang dilakukan.

b. Teknik Dokumentasi (*dokumentation*)

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan dari sumber non insane. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat dan juga catatan harian.<sup>19</sup>

Sedangkan dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mencari data tentang profil, visi, misi, legger, program-program, agenda-agenda, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Data dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi peran serta. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

---

<sup>19</sup>SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Logos Wacanalimu, 1998), hlm. 158

**Tabel 3.1**  
**Dokumen yang diperlukan**

No	Jenis Dokumen	Keterangan
1.	Data ketenagaan a. Kepala Koperasi beserta biodatanya b. Staf Koperasi (tingkat pengelolaan, alamat, tugas dan lainnya)	
2.	Sarana dan Prasarana a. Daerah lokasi dan bangunan koperasi b. Gedung dan ruangan yang ada c. Fasilitas penunjang	
3.	Upaya kepala koperasi dalam manajemen tabungan haji a. Data koleksi koperasi b. Data inventaris koperasi c. Data nasabah	

c. Metode Observasi

Observasi adalah tindakan melihat dan mengamati sendiri suatu kejadian atau peristiwa, kemudian mencatat perilaku dan kejadian tersebut sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.<sup>20</sup> Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar.<sup>21</sup> Observasi juga diartikan

<sup>20</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 174

<sup>21</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 265

sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>22</sup>

Observasi partisipan dilakukan dalam tiga tahap, dimulai dari observasi deskriptif secara luas dengan melukiskan secara umum situasi sosial yang terjadi di Koperasi Ibnu Affan. Tahap berikutnya dilakukan observasi terfokus untuk menemukan kategori fungsi manajemen tabungan haji. Setelah itu dengan melakukan observasi selektif dengan memfokuskan pada Kendala yang dihadapi oleh koperasi dan cara penyelesaian kendala-kendala tersebut. Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini dapat disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 3. 2**  
**Peristiwa yang diamati**

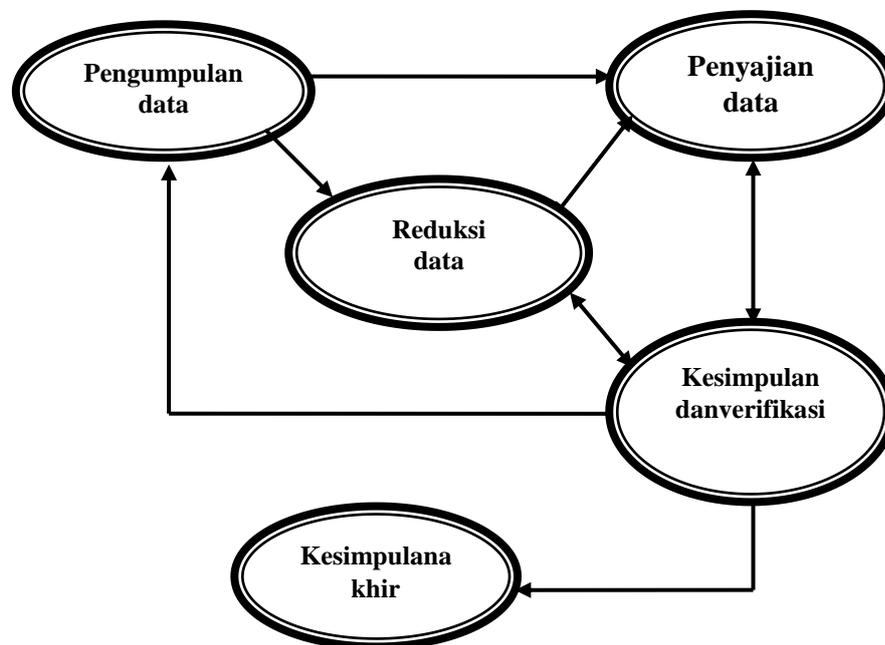
No	Ragam Situasi yang diamati	Keterangan
1.	Keadaan fisik koperasi: a. Gedung koperasi b. Tata letak koleksi c. Sarana dan prasarana yang menunjang aktivitas manajemen koperasi d. Hiasan /tulisan /gambar yang dipajang	Disetting yang menarik dan penting serta di dokumentasikan (foto)
2.	a. Kegiatan kepala koperasi b. Kegiatan staf-staf koperasi yang bersangkutan	Diperdalam melalui wawancara
3.	Kegiatan manajemen koperasi a. Kegiatan kepala koperasi b. Kegiatan staf koperasi	Diperdalam melalui wawancara

<sup>22</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi...*, hlm. 106

4.	Kegiatan lainnya yang ada kaitannya dengan fokus penelitian	
----	---	--

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.<sup>23</sup> Analisis data berlangsung secara stimulan yang dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. Teknik analisis data model interaktif tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 3.1 Interaksi data kualitatif<sup>24</sup>**

<sup>23</sup> Imam Suprayogo, Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial dan Agama*, (Bandung: Rosda Karya, 2003), hlm. 191

<sup>24</sup>Burhan Bungin (Eds), *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 69

Peneliti menggunakan model analisis interaktif yang mencakup tiga konsep yang saling berkaitan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

#### a. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data bergerak dari lapangan/ranah empiris dalam upaya membangun teori dari data. Proses pengumpulan data ini diawali dengan memasuki lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti mendatangi tempat penelitian, yaitu kantor Stasiun Meteorologi Tabing Padang dengan membawa izin formal penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan menemui orang-orang yang ditarget sebagai informan penelitian. Pada proses selanjutnya baru dilakukan pengumpulan data dengan teknik wawancara dan studi dokumentasi untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan lengkap yang diperoleh di lapangan.

#### b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengobservasian, dan transformasi data mentah/data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, dan menuliskan memo.

### c. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya.

### d. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Sedangkan penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan tersebut dengan cara induktif, yang mana peneliti berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, teori, prinsip, propinsi, atau definisi yang bersifat umum. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan secara induktif adalah proses penelitian yang diawali dengan mengumpulkan data dan kemudian mengembangkan suatu teori dari data-data tersebut.<sup>25</sup>

## G. Pengecekan Keabsihan Data

Dalam penelitian ini, dilakukan pengecekan keabsahan data melalui :

### 1. Keterpercayaan (*credibility*)

Keterpercayaan (*credibility*) adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Yang diuji keterapannya konsep peneliti dalam merancang

---

<sup>25</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: RemajaRosdaKarya, 1994), hlm. 175

fokus, menetapkan dan memilih informan, pelaksanaan metode pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasi dan melaporkan hasil penelitian yang kesemuanya itu perlu menunjukkan konsistensinya satu sama lain. Keterpercayaan penelitian kualitatif tidak terletak pada derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai tetapi pada kredibilitas peneliti.

## 2. Keteralihan (*transferability*)

Keteralihan (*transferability*) pada penelitian kualitatif berkenaan dengan hasil penelitian hingga dimana penelitian itu dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.

Untuk mendapatkan derajat transferabilitas yang tinggi tergantung pada kemampuan peneliti dalam mengangkat makna-makna esensial temuan penelitiannya dan melakukan refleksi serta analisis kritis yang ditujukan dalam pembahasan penelitian.

## 3. Ketergantungan (*dependability*)

Ketergantungan (*dependability*) adalah uji terhadap data dengan informan sebagai sumbernya dan tehnik yang diambilnya apakah menunjukkan rasionalitas yang tinggi atau tidak tehnik ini bertujuan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian ini dapat mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian.

#### 4. Kepastian (*confirmability*)

Uji kepastian (*confirmability*) mirip dengan uji kebergantungan (*dependability*) sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji kepastian (*confirmability*) adalah menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan sehingga memenuhi standar *confirmability*. Standar *confirmability* disini artinya, seorang peneliti melaporkan hasil penelitian karena ia telah melakukan serangkaian kegiatan penelitian di lapangan.<sup>26</sup>

### H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, sebagaimana dijelaskan oleh Moleong tahapan penelitian meliputi tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data, hingga tahap pelaporan hasil penelitian.<sup>27</sup>

Dalam tahap pra-lapangan, peneliti melakukan persiapan yang terkait dengan kegiatan penelitian, seperti mengirim surat ijin ke tempat penelitian. Apabila tahap pra-lapangan sudah berhasil dilaksanakan, peneliti melanjutkan ke tahap berikutnya yaitu tahap pekerjaan lapangan, dimana peneliti menggali data langsung dilapangan. Sembari mencari data, peneliti juga menganalisa hasil temuan data untuk melihat data yang kurang dan membuang data yang tidak diperlukan. Setelah tahap analisa, selanjutnya yaitu sampai pada tahap

---

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode...*, hlm. 277

<sup>27</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 278

pelaporan penelitian tentang Pengelolaan tabungan haji di koperasi Ibu Affan cabang Yala ( selatan Thailand).